

REAKSI PASAR DARI  
PENGUMUMAN REKAPITULASI  
NASIONAL HASIL  
PERHITUNGAN SUARA PEMILU  
2019 (STUDI PADA INDEKS LQ-  
45)

*by* SKRIPSI CO

---

**Submission date:** 21-Jun-2021 07:15PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1610322573

**File name:** 2637-110554-1-RV-1.docx (124.53K)

**Word count:** 7520

**Character count:** 45555

## REAKSI PASAR DARI PENGUMUMAN REKAPITULASI NASIONAL HASIL PERHITUNGAN SUARA PEMILU 2019 (STUDI PADA INDEKS LQ-45)

**Abstract.** This study aims to find and analyze market reaction before, during and after the announcement of the national recapitulation of the calculation results 2019 election votes, the differences of average abnormal returns before and after the announcement of the national recapitulation of the 2019 election results, and the differences of average trading volume activities before and after the announcement of the national recapitulation of the 2019 election results. The variables used are abnormal return and trading volume activity. The population used in this study are stocks incorporated in the LQ-45 index. There were 34 samples chosen. This study uses one-sample t-test and paired t-test analysis techniques. The results of this study are that there was a market reaction during and after the announcement of the national recapitulation results of the 2019 election vote count. However, there was no difference in the average abnormal return and trading volume activity before and after the announcement of the national recapitulation of the 2019 election vote count results.

**Keywords:** Event studies, abnormal returns, trading volume activity

Penelitian ini memiliki untuk mengetahui dan menganalisis reaksi pasar sebelum, saat dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019, perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil pemilu 2019, dan perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil pemilu 2019. Variabel yang digunakan adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ-45. Terdapat 34 sampel yang dipilih. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat reaksi pasar pada saat dan setelah peristiwa pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. Namun, tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019.

**Kata kunci:** Studi peristiwa, *abnormal return*, *trading volume activity*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, kesadaran investasi mulai disadari oleh masyarakat khususnya di Indonesia. Tidak hanya pada usia dewasa, investasi juga mulai digemari sejak dini. Hal ini terlihat dari tingginya minat mahasiswa untuk mempelajari investasi melalui kelompok studi. Pada akhirnya, investasi disadari sebagai suatu kebutuhan bagi masyarakat pada masa kini. Kehadiran investasi dapat menjadi sarana untuk mengembangkan aset seiring dengan berjalannya waktu.

Investasi didefinisikan oleh Hartono (2010:5) yakni konsumsi saat ini yang ditunda dimana hal ini dialokasikan ke aktiva produktif selama periode waktu yang ditentukan. Hartono (2010:7) menambahkan bahwa investasi dilakukan oleh investor demi peningkatan utility pada bentuk kesejahteraan keuangan mereka. Investasi kedalam aktiva produktif dapat berupa aktiva nyata seperti emas, tanah rumah atau bentuk aktiva keuangan seperti surat-surat berharga.

Pasar modal adalah suatu media alternatif investasi yang dilakukan bagi para penanam saham (investor). Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal, pasar modal atau *capital market* merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan publik yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkannya dan juga lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek. Para investor saling melakukan tawar-menawar dalam pembentukan harga pada saham sehingga terbentuknya suatu harga saham.

Dalam perkembangannya, Sjahrir (1995:31) menjelaskan bahwa pasar modal secara berkesinambungan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu kondisi makro ekonomi dan stabilitas politik nasional. Pasar modal tidak mungkin akan berkembang pesat apabila adanya pertumbuhan ekonomi yang negatif atau terjadinya *hyperinflation* pada suatu negara, tipisnya cadangan devisa yang juga disertai dengan tingginya neraca transaksi yang berjalan dan rendahnya perolehan ekspor serta tidak terpenuhinya kebutuhan impor karena keterbatasan devisa negara (Sjahrir, 1995:31). Suryawijayan dan Setiawan (1998) menambahkan bahwa berbagai isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik sering kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal.

Peristiwa politik sebagai salah satu faktor yang dapat memiliki pengaruh bagi pasar modal. Salah satu peristiwa politik yang baru saja terjadi di Indonesia adalah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut KPU pada tanggal 21 Mei 2019 yang memenangkan pasangan nomor urut 01 yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin yang memperoleh suara 55,50% (Syarif, 2019). Peristiwa politik seperti rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu dapat mempengaruhi pasar modal. Para investor menganggap kemenangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam perkembangan politik dan ekonomi di Indonesia. Akibatnya, Azzura (2019) mengungkapkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada saat tanggal 21 Mei 2019 dibuka dengan menguat 18,3 poin atau 0,31 persen dan indeks LQ-45 bergerak naik 4,8 poin atau 0,52 persen.



**Gambar 1 Indeks LQ-45 pada Tanggal 14 Mei 2019 – 28 Mei 2019**

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Indeks LQ-45 terdiri dari 45 emiten dengan *liquid* atau likuiditas tinggi yang diseleksi dengan melewati berbagai kriteria pemilihan. Selain adanya penilaian mengenai likuiditas, penyeleksian emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan sebuah kapitalisasi pasar (BEI, 2010:11). Indeks LQ-45 memberikan menjadi 45 saham yang mencerminkan keseluruhan pasar modal. Pada gambar 1, Indeks LQ-45 selama lima hari sebelum pengumuman presiden pada tanggal 21 Mei 2019 mengalami fluktuasi yang cenderung turun dari tanggal 14 Mei 2019 sampai dengan 17 Mei 2019. Selanjutnya pada tanggal 20 Mei 2019 mengalami kenaikan sampai dengan tanggal 21 Mei 2019. Setelah hari rekapitulasi hasil, tren selama lima hari cenderung mengalami peningkatan hanya saja terjadi penurunan pada tanggal 22 Mei 2019.

*Signalling theory* yang diungkapkan oleh Ross (1977) mengajarkan bahwa setiap tindakan yang mengandung informasi akan memberikan pengaruh terhadap pasar. Informasi pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 merupakan sinyal yang diterima oleh investor dalam bentuk informasi yang dianggap akan memberikan pengaruh terhadap laba yang akan diterima. Oleh karena itu, informasi akan memberikan pengaruh terhadap pasar modal. Pengaruh ini disebut sebagai reaksi. Hal ini mengakibatkan perubahan pada reaksi pasar saat menerima informasi mengenai pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. Apabila sinyal yang diterima oleh investor dari informasi bernilai positif, maka reaksi pasar modal akan mengarah kepada hasil yang positif. Begitu pula sebaliknya.

Peristiwa pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 dikatakan juga sebagai suatu informasi apabila mampu mengubah ataupun menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk para pelaku pasar modal. Apabila terjadi reaksi pasar yang cepat dan akurat untuk pencapaian harga keseimbangan baru dimana sepenuhnya menunjukkan ketersediaan informasi, maka kondisi pasar ini disebut dengan pasar efisien (Hartono, 2010:517). Fama (1970) dalam Hartono (2010:518) mengungkapkan bahwa terdapat tiga bentuk efisiensi pasar yaitu *weak-form efficiency* atau efisiensi pasar bentuk lemah, *semistrong-form efficiency* atau efisiensi pasar bentuk setengah kuat, dan *strong-form efficiency* atau efisiensi pasar bentuk kuat. Dalam hal ini, pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 merupakan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong-form efficiency*) dikarenakan informasi mengenai rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 merupakan informasi yang dipublikasikan kepada publik.

Untuk menguji pengaruh informasi terhadap reaksi pasar yang terdapat pada rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu pada tanggal 21 Mei 2019 lalu, maka dapat digunakan analisis

yang disebut dengan studi peristiwa (*event study*). Hartono (2010:555) menjelaskan bahwa suatu studi peristiwa adalah studi yang mempelajari sebuah reaksi pasar pada suatu peristiwa dimana informasi yang diperoleh kemudian dipublikasikan sebagai sebuah pengumuman. Umumnya, pengujian studi peristiwa menggunakan pengembalian tak normal (*abnormal return*) sebagai reaksi harga saham dan aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*) sebagai reaksi aktivitas perdagangan saham.

Variabel *abnormal return* dan *trading volume activity* adalah variabel yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Hartono (2010:579) *abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap *return normal*. Selanjutnya menurut Jamaludin dkk (2018), *trading volume activity* adalah jumlah lembar saham dimana saham-saham tersebut diperdagangkan dalam kurun waktu tertentu. Adanya perkembangan aktivitas volume perdagangan saham dan perkembangan harga di pasar modal adalah suatu indikator yang penting untuk mempelajari suatu tingkah laku pasar yakni investor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar modal Indonesia ketika menerima informasi pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Sinyal dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan, dimana tindakan ini diambil oleh perusahaan demi memberikan petunjuk bagi para investor perihal bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2012: 186). Ross (1977) mengasumsikan bahwa manajer perusahaan memiliki suatu keakuratan informasi mengenai nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar, dan apabila manajemen tidak menyampaikan seluruh informasi yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka informasi dianggap suatu sinyal bereaksi apabila manajemen menyampaikan informasi tersebut ke publik. Namun, Brigham dan Houston (2012: 184) menyatakan bahwa setiap orang baik investor maupun manajer perusahaan memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan (informasi simetris). Namun, kenyataan yang terjadi manajer sering kali mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan dengan informasi asimetris atau informasi dari investor luar.

Bialkowski dkk (2006) menyatakan bahwa prinsip sinyal ini yaitu memberikan pelajaran bahwa seluruh tindakan mengandung informasi, sehingga hal ini didasari oleh gagasan informasi asimetris yang memaparkan bahwa pada berbagai transaksi ekonomi, adanya ketidakselarasan terkait akses ke informasi pasar normal harga saham di pasar modal demi mengetahui ada atau tidaknya *abnormal return* yang didapatkan oleh investor sebagai dampak dari sebuah peristiwa tertentu. *Signalling theory* ini memaparkan bahwa setiap peristiwa yang terjadi mempunyai kandungan informasi yang berdampak pada pasar atau berpengaruh pada pasar.

### Hipotesis Pasar Efisien (EMH)

Pada suatu pasar kompetitif, harga ekuilibrium sebuah aktiva ditentukan oleh permintaan agregat dan juga tawaran yang tersedia. Keseimbangan harga ini menunjukkan konsensus bersama antara seluruh partisipan pasar mengenai nilai dari sebuah aktiva terkait berdasarkan informasi yang ada. Apabila sebuah informasi baru yang relevan masuk ke dalam pasar yang berkaitan dengan aktiva, informasi tersebut kemudian digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis nilai dari sebuah aktiva yang berkaitan. Dampaknya yakni adanya kemungkinan pergeseran ke arah harga ekuilibrium yang baru (Hartono, 2010: 517). Dalam hal ini, informasi-informasi yang diterima akan mempengaruhi harga ekuilibrium sehingga akan terjadi pergeseran harga ekuilibrium ke arah yang baru.

Kunci utama dalam pengukuran pasar yang efisien yaitu hubungan antara informasi dengan harga sekuritas. Hartono (2010: 518) menyajikan tiga macam hipotesis efisiensi pasar (*efficient market hypothesis*). Hipotesis yang pertama adalah *weak-form efficiency* atau efisiensi pasar bentuk lemah yakni keadaan dimana pasar dapat dikatakan efisien dalam bentuk lemah apabila harga dari sekuritas menunjukkan informasi masa lalu secara penuh atau *fully reflect*. Informasi yang telah terjadi disebut

3 juga informasi masa lalu. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berhubungan dengan *random walk theory* atau teori langkah acak yang memaparkan bahwa tidak adanya hubungan data masa lalu dengan nilai sekarang. Apabila pasar efisien secara bentuk lemah, maka tidak dapat digunakannya nilai-nilai masa lalu dalam memprediksi harga saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak mampu menggunakan informasi masa lalu untuk memperoleh keuntungan yang tidak normal. Hipotesis kedua yaitu *semistrong-form efficiency* atau pasar bentuk setengah kuat, merupakan keadaan dimana pasar menunjukkan efisien setengah kuat apabila harga sekuritas mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan atau *available information* secara penuh (*fully reflect*), termasuk di dalamnya informasi yang ada pada laporan keuangan emiten. Informasi yang dipublikasikan berupa informasi yang mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut saja, dimana informasi yang dipublikasikan tersebut memiliki pengaruh pada sekuritas sejumlah perusahaan atau harga seluruh sekuritas perusahaan. Dan hipotesis ketiga yaitu efisiensi pasar bentuk kuat (*strong-form efficiency*) adalah keadaan dimana pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk di dalamnya adalah informasi yang privat. Apabila pasar dalam bentuk seperti ini, maka grup atau individual dari investor tidak ada yang memperoleh keuntungan *abnormal return* atau keuntungan tidak normal dikarenakan memiliki informasi privat.

### 20 **Abnormal Return**

36 Pengujian kandungan informasi terhadap reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Apabila menggunakan *abnormal return*, dapat dijelaskan suatu pengumuman yang memiliki kandungan informasi kan memberikan kepada pasar *abnormal return*, namun hal ini berkebalikan apabila tidak terkandung informasi pada pengumuman kana *abnormal return* tidak akan diberikan kepada pasar (Hartono, 2010:556). *Abnormal return* atau *excess return* didefinisikan oleh Hartono (2010:579) sebagai kelebihan dari *return* yang sebenarnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* harapan yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian, *abnormal return* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$$

Notasi:

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* pada sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$  = *return* yang sesungguhnya terjadi pada sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{M,t}$  = *return* yang diharapkan pada periode peristiwa ke-t.

### 14 **Trading Volume Activity**

*Trading volume activity* (TVA) menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan merefleksikan bagaimana keaktifan dan likuiditas perdagangan saham di pasar saham (Zulfikar dan Mayvita, 2017). Untuk menghitung *trading volume activity* yaitu dengan cara membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham beredar emiten saham selama periode. Dengan demikian, *trading volume activity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Notasi:

$TVA_{i,t}$  = *Trading volume activity* sekuritas ke-i pada waktu periode ke-t.

$i$  = nama sekuritas perusahaan.

$T$  = waktu periode tertentu..

### **Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : Terdapat reaksi pasar sebelum, saat dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019.
- H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019
- H<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019

## 14 METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

44 Penelitian ini bersifat *event study* yang digunakan untuk pengujian mengenai *information content* atau kandungan informasi dari suatu pengumuman yang juga digunakan dalam pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Hartono (2010:556) menambahkan bahwa terdapat perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan menunjukkan bahwa terjadi reaksi pasar. Pengujian kandungan informasi ini dilakukan dengan melihat adanya *trading volume activity* dan juga *abnormal return*.

### Sampel Penelitian 9

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional perhitungan suara pada pemilu 21 Mei 2019, peneliti menyimpulkan ada 34 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dimaksud adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 14 Mei 2019 – 28 Mei 2019.

### Alat Analisis

46 Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji beda *one sample t-test* dan *paired t-test*. Uji beda *one sample t-test* digunakan untuk menguji reaksi pasar pada sebelum, saat dan setelah peristiwa rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 dengan melihat signifikansi pada *abnormal return*. Uji beda *paired sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional pemilu 2019.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil uji *one sample t-test* yang digunakan untuk mengetahui adanya reaksi pasar pada periode pengamatan. Reaksi pasar dilihat dari abnormal return diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Uji One Sample t-test Abnormal Return

Tanggal	Periode	AAR	t	Sig.	Keterangan ( $\leq 0,05$ )
14 -05-2019	t <sub>5</sub>	0,351%	0,773	0,445	Tidak Signifikan
15 -05-2019	t <sub>4</sub>	-0,713%	-1,850	0,073	Tidak Signifikan
16 -05-2019	t <sub>3</sub>	-0,464%	-1,159	0,225	Tidak Signifikan
17 -05-2019	t <sub>2</sub>	0,815%	1,997	0,056	Tidak Signifikan
20 -05-2019	t <sub>1</sub>	0,368%	0,917	0,336	Tidak Signifikan
21 -05-2019	t <sub>0</sub>	1,149%	2,149	0,039	Signifikan
22 -05-2019	t <sub>+1</sub>	0,152%	0,649	0,521	Tidak Signifikan
23 -05-2019	t <sub>+2</sub>	0,150%	0,404	0,689	Tidak Signifikan
24 -05-2019	t <sub>+3</sub>	-0,446%	-1,288	0,207	Tidak Signifikan
27 -05-2019	t <sub>+4</sub>	0,705%	1,653	0,108	Tidak Signifikan
28 -05-2019	t <sub>+5</sub>	1,402%	2,886	0,007	Signifikan

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil pengujian *one sample t-test* yang ditunjukkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat dua hari perdagangan dengan *abnormal return* yang memiliki nilai t dengan signifikansi <5% yaitu pada  $t_0$  (21 Mei 2019) sebesar 1,149% dan  $t_{+5}$  (21 Mei 2019) sebesar 1,402%. Selanjutnya pada hari-hari yang lain tidak ditemukan abnormal return yang nilai t yang signifikan. Adapun nilai t pada saat  $t_0$  sebesar 2,149 dengan signifikansi 0,039 dan nilai t pada saat  $t_{+5}$  sebesar 2,886 dengan signifikansi 0,007. Hasil *one sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat reaksi pasar terhadap disekitar informasi pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 yang dapat terlihat dari adanya *abnormal return* yang signifikan di periode pengamatan. Dengan demikian,  $H_1$  diterima. Uji *paired t-test* dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah serta menguji perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah.

Pada saat  $t_0$  (21 Mei 2019) atau saat pengumuman mengenai rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 dipublikasikan, diperoleh nilai rata-rata *abnormal return* sebesar 1,149%. Ini membuktikan bahwa kandungan informasi politik yang dipublikasikan memberikan reaksi terhadap pasar. Reaksi yang ditimbulkan pada saat  $t_0$  (21 Mei 2019) merupakan reaksi yang positif dan signifikan. Investor menganggap bahwa pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 merupakan informasi yang baik. Hasil dari rekapitulasi perhitungan suara yang diumumkan oleh KPU menyebabkan investor memiliki kepercayaan untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, pasar menerima reaksi positif dari hasil perhitungan suara sehingga menciptakan *abnormal return* yang signifikan.

Setelah pengumuman rekapitulasi nasional hasil pemilu 2019, reaksi pasar secara signifikan hanya terjadi pada saat  $t_{+5}$  (28 Mei 2019) dengan rata-rata *abnormal return* sebesar 1,402%. Reaksi ini menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia bersifat efisien semikuat (*semistrong-form efficiency*) karena informasi mengenai pengumuman tentang rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 sudah menjadi milik publik. Pasar sudah mencapai kepada titik keseimbangan yang baru sehingga tidak memiliki reaksi pasar kembali. Namun, pada  $t_{+5}$  (28 Mei 2019) terdapat reaksi pasar yang signifikan diduga karena adanya gugatan yang diajukan oleh pasangan calon yang belum menerima keputusan hasil rekapitulasi hasil perhitungan suara. Hal ini diduga karena beberapa investor khususnya para pendukung pasangan calon yang mengalami kekalahan menganggap bahwa gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK) menjadi informasi yang positif bagi pasar.

### 3 Paired t-test rata-rata abnormal return

Hasil rata-rata abnormal return selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Paired t-test Average Abnormal Return

	Mean	Std. Deviasi	Mean Difference	t	Sig.	Ket
Avg. AR Sebelum	0,07127%	0,985087%	-0,321598%	-1,147	0,259	Tidak Signifikan
Avg. AR Sesudah	0,39287%	1,030787%				

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil pengujian *paired t-test* yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 sebesar 0,07127% dan rata-rata *abnormal return* sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 sebesar 0,39287%. Selisih antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 adalah -0,321598%. Nilai signifikansi yang didapat dari pengujian ini adalah 0,259 artinya berada > 5%. Hasil *paired t-test* menunjukkan bahwa



tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dengan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. Dengan demikian,  $H_2$  ditolak.

Hasil penelitian yang menggunakan *paired t-test*, tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. Meskipun tidak memiliki perbedaan yang signifikan, tetapi rata-rata *abnormal return* sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sebelum pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. Sinyal yang diterima investor merupakan sinyal yang positif yang dapat mempengaruhi pasar juga secara positif, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan.

50

### **Paired t-test Trading Volume Activity**

Hasil rata-rata *trading volume activity* selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji *Paired t-test Average Trading Volume Activity*

	Mean	Std. Deviasi	Mean Difference	t	Sig.	Ket
Avg. AR Sebelum	0,19247%	0,225325%	0,031882%	0,945	0,351	Tidak
Avg. AR Sesudah	0,16059%	0,130272%				Signifikan

Sumber: Data diolah (2021)

58

Hasil pengujian *paired t-test* yang ditunjukkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* sebelum pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 sebesar 0,19039% dan rata-rata *trading volume activity* sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 sebesar 0,16063%. Selisih antara rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019 adalah 0,029767%. Nilai signifikansi yang didapat dari pengujian ini adalah 0,385 artinya berada > 5%. Hasil *paired t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. Dengan demikian,  $H_3$  ditolak.

Hasil penelitian yang menggunakan *paired t-test*, tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan saham antara sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. *Trading volume activity* menunjukkan tingkat likuid dari penjualan saham. *Trading volume activity* cenderung stabil. Investor tidak melakukan transaksi secara besar-besaran yang disebabkan informasi dari pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

65

Berdasarkan uraian diatas, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah: Terdapat reaksi pasar pada pengumuman rekapitulasi nasional hasil pemilu 2019 yaitu pada  $t_0$  (21 Mei 2019) dan  $t_{+5}$  (28 Mei 2019); tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019; dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019.

### **Saran**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk memperkaya informasi terlebih pada penelitian yang berkaitan dengan *event study* atau studi peristiwa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menentukan *return harapan* dengan pendekatan yang berbeda untuk mengembangkan penelitian ini seperti halnya menggunakan *market model* atau *mean-adjusted model*. Kemudian, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan tepat, dapat menggunakan objek yang tidak hanya pada indeks LQ-45, namun pada indeks atau sektor lain pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Bagi calon investor, diperlukan analisis mengenai peristiwa politik sebelum terjun ke pasar modal dan mengambil sebuah keputusan. Tujuannya adalah agar harapan calon investor dalam memperoleh *abnormal return* tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzura, Siti Nur. (21 Mei 2019): IHSI Menguat Merespon Hasil Rekapitulasi Pemilu 2019. <https://www.merdeka.com/uang/ihsig-menguat-merespon-hasil-rekapitulasi-pemilu-2019.html> diakses 8 Oktober 2019.
- BEI. 2010. Buku Panduan Indeks.
- Bialkowski, Jędrzej., Katrin Gottschalk, Thomasz Wisniewski. 2006. Stock Market Volatility around National Election. *Journal Enterprise and Innovation Auckland University of Technology* ISSN: 1176-1997.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas Jilid Dua. Salemba Empat: Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Jamaludin, G., S. Mulyati, dan T.E. Putri. 2018. Analisis Komparatif Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu Amerika Serikat 2016 (Event Study pada Indeks Saham LQ45). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.1, No.1 (2018): p.12-27.
- Ross, Stephen A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *Jurnal: The Bell Journal of Economics*, Vol. 8, No. 1 (Spring, 1977), pp. 23-40.
- Sjahri. 1995. *Analisis Bursa Efek*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Suryawijaya, Marwan Asri dan Faisal Arief Setiawan. 1998. Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996). *Jurnal Kelola* Vol. 7 No. 18. (Juli 1998) hal 137-153. ISSN 0853-7046.
- Syaiful, Anri. (21 Mei 2019): Hasil Resmi Rekapitulasi KPU Pilpres 2019. <https://www.liputan6.com/news/read/3971668/hasil-resmi-rekapitulasi-kpu-pilpres-2019> diakses pada 11 Oktober 2019.
- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.  
[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)
- Zulfikar, Rizka dan Prihatini Ade Mayvita. 2017. *The Effects of Political Events Against Abnormal Return and Total Volume Sharia Shares Activiy that Listed in Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA)* Vol. 14 No. 2 (2017).

## Lampiran 1: Sampel Penelitian

Sampel Penelitian		
No	Kode	Perusahaan LQ-45
1.	ADRO	PT. Adaro Energy, Tbk.
2.	AKRA	PT. AKR Corporindo, Tbk.
3.	ANTM	PT. Aneka Tambang, Tbk.
4.	ASII	PT. Astra International, Tbk.
5.	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk.
6.	BRPT	PT. Barito Pacific, Tbk.
7.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai, Tbk.
8.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.
9.	ELSA	PT. Elnusa, Tbk.
10.	EXCL	PT. XL Axiata, Tbk.
11.	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk.
12.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
13.	INCO	PT. Vale Indonesia, Tbk.
14.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
15.	INDY	PT. Indika Energy, Tbk.
16.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
17.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk.
18.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk.
19.	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk.
20.	LPPF	PT. Matahari Department Store, Tbk.
21.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional, Tbk.
22.	MNCN	PT. Media Nusantara Citra, Tbk.
23.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.
24.	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero), Tbk.
25.	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.
26.	PWON	PT. Pakuwon Jati, Tbk.
27.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.
28.	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman, Tbk.
29.	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.
30.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
31.	UNTR	PT. United Tractors, Tbk.
32.	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk.
33.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.
34.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast, Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

## Lampiran 2: Harga Saham, Return Saham, Abnormal Return, Volume (Lembar) Saham, Trading Volume Activity

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)											
			13-Mei-19	14-Mei-19	15-Mei-19	16-Mei-19	17-Mei-19	20-Mei-19	21-Mei-19	22-Mei-19	23-Mei-19	24-Mei-19	27-Mei-19	28-Mei-19
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	1250	1235	1235	1160	1175	1175	1235	1235	1280	1260	1265	1270
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	4050	4000	3990	3960	3900	3820	3990	4070	4000	4020	4070	4140
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	730	710	700	685	670	685	710	710	740	730	740	720
4	ASII	Asstra International Tbk.	7025	7000	6950	6775	6700	6900	7000	7000	7100	7175	7125	7075
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	28050	27475	27300	26400	25900	26900	27300	27300	28025	28050	28425	28675
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	3990	3790	3740	3650	3680	3650	3650	3660	3620	3630	3640	3820
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1205	1215	1210	1185	1150	1185	1210	1215	1275	1275	1300	1275
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4840	4660	4480	4340	4280	4580	4410	4460	4630	4650	4640	4580
9	ELSA	Einusa Tbk.	350	346	338	342	332	338	340	340	340	342	344	350
10	EXCL	XL Axiata Tbk.	2760	2770	2650	2560	2540	2650	2670	2640	2740	2790	2810	2790
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.	82100	81500	80650	80550	79725	79000	79375	78600	78300	79075	79800	78800
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9625	9650	9525	9725	9300	9375	9625	9500	9725	9700	9775	9725
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2750	2690	2620	2550	2470	2470	2540	2600	2620	2690	2750	2700
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6400	6375	6250	6100	6000	6225	6250	6250	6400	6300	6525	6400
15	INDY	Indika Energy Tbk.	1470	1395	1310	1170	1215	1225	1285	1280	1340	1450	1490	1440
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	6175	6100	5950	5725	5500	5850	6300	6075	6450	6175	6775	6925
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	19100	19575	19025	18675	17800	18075	18525	18600	19325	19200	19975	20325
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	17775	17700	17350	17000	16200	16225	17025	17025	17175	17100	17050	17000
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1440	1390	1350	1295	1260	1330	1340	1325	1340	1345	1345	1360
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	3860	3710	3650	3630	3670	3720	3760	3680	3750	3780	3760	3720
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	740	745	725	735	740	770	765	795	815	805	805	775
22	MINN	Media Nusantara Citra Tbk.	885	950	920	890	920	925	945	950	1030	1055	1085	1135
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1980	2010	1975	1900	1865	1890	1925	1925	1980	1955	2030	1955
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2940	3050	2900	2810	2750	2810	2810	2850	2880	2880	2880	3000

25	P1PP	PP (Persero) Tbk.	1930	1890	1745	1725	1790	1840	1870	1855	1880	1890	1880	1880
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	670	670	655	635	630	630	645	640	645	645	670	680
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10475	10675	10550	10700	10550	11250	10825	10825	10900	10800	11375	11050
28	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	322	332	324	322	328	342	346	340	342	340	338	332
29	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7000	6600	5875	5700	5675	6000	6825	6775	7150	7000	7575	8200
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	3770	3760	3660	3600	3510	3600	3600	3540	3660	3750	3820	3690
31	UNTR	United Tractors Tbk.	25525	25525	25350	24850	24825	24500	24725	24400	25550	25100	24850	24300
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	43600	42850	42000	41800	41600	42300	42375	42075	43100	43525	43200	42500
33	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2060	2040	1930	1850	1930	1985	2080	2050	2110	2100	2190	2200
34	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	388	386	376	364	366	372	372	372	388	382	386	398
		Indeks LQ-45	960.87	950.75	932.29	915.44	900.17	917.2	925.14	921.74	943.96	949.35	959.16	944.86

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Return Saham											
			14-Mei-19	15-Mei-19	16-Mei-19	17-Mei-19	20-Mei-19	21-Mei-19	22-Mei-19	23-Mei-19	24-Mei-19	27-Mei-19	28-Mei-19	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	-1.20%	0.00%	-6.07%	1.29%	0.00%	5.11%	0.00%	3.64%	-1.56%	0.40%	0.40%	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	-1.23%	-0.25%	-0.75%	-1.52%	-2.05%	4.45%	2.01%	-1.72%	0.50%	1.24%	1.72%	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	-2.74%	-1.41%	-2.14%	-2.19%	2.24%	3.65%	0.00%	4.23%	-1.35%	1.37%	-2.70%	
4	ASII	Astra International Tbk.	-0.36%	-0.71%	-2.52%	-1.11%	2.99%	1.45%	0.00%	1.43%	1.06%	-0.70%	-0.70%	
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	-2.05%	-0.64%	-3.30%	-1.89%	3.86%	1.49%	0.00%	2.66%	0.09%	1.34%	0.88%	
6	BRPT	Berito Pacific Tbk.	-5.01%	-1.32%	-2.41%	0.82%	-0.82%	0.00%	0.27%	-1.09%	0.28%	0.28%	4.95%	
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.83%	-0.41%	-2.07%	-2.95%	3.04%	2.11%	0.41%	4.94%	0.00%	1.96%	-1.92%	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-3.72%	-3.86%	-3.13%	-1.38%	7.01%	-3.71%	1.13%	3.81%	0.43%	-0.22%	-1.29%	
9	ELSA	Elnusa Tbk.	-1.14%	-2.31%	1.18%	-2.92%	1.81%	0.59%	0.00%	0.00%	0.59%	0.58%	1.74%	
10	EXCL	XL Axiata Tbk.	0.36%	-4.33%	-3.40%	-0.78%	4.33%	0.75%	-1.12%	3.79%	1.82%	0.72%	-0.71%	
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.	-0.73%	-1.04%	-0.12%	-1.02%	-0.91%	0.47%	-0.98%	-0.38%	0.99%	0.92%	-3.76%	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0.26%	-1.30%	2.10%	-4.37%	0.81%	2.67%	-1.30%	2.37%	-0.26%	0.77%	-0.51%	

13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	-2.18%	-2.60%	-2.67%	-3.14%	0.00%	2.83%	2.36%	0.77%	2.67%	2.23%	-1.82%
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	-0.39%	-1.96%	-2.40%	-1.64%	3.75%	0.40%	0.00%	2.40%	-1.56%	3.57%	-1.92%
15	INDY	Indika Energy Tbk.	-5.10%	-6.09%	-10.69%	3.85%	0.82%	4.90%	-0.39%	4.89%	8.21%	2.76%	-3.36%
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-1.21%	-2.46%	-3.78%	-3.93%	6.36%	7.69%	-3.57%	6.17%	-4.26%	9.72%	2.21%
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2.49%	-2.81%	-1.84%	-4.69%	1.54%	2.49%	0.40%	3.90%	-0.65%	4.04%	1.75%
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	-0.42%	-1.98%	-2.02%	-4.71%	0.15%	4.93%	0.00%	0.88%	-0.44%	-0.29%	-0.29%
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	-3.47%	-2.88%	-4.07%	-2.70%	5.56%	0.75%	-1.12%	1.13%	0.37%	0.00%	1.12%
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	-3.89%	-1.62%	-0.55%	1.10%	1.36%	1.08%	-2.13%	1.90%	0.80%	-0.53%	-1.06%
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	0.68%	-2.68%	1.38%	0.88%	4.05%	-0.65%	3.92%	2.52%	-1.23%	0.00%	-3.73%
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	7.34%	-3.16%	-3.26%	3.37%	0.54%	2.16%	0.53%	8.42%	2.43%	2.84%	4.61%
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.52%	-1.74%	-3.80%	-1.84%	1.34%	1.85%	0.00%	2.86%	-1.26%	3.84%	-3.69%
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.	3.74%	-4.92%	-3.10%	-2.14%	2.18%	0.00%	1.42%	1.05%	0.00%	0.00%	4.17%
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.	-2.07%	-7.67%	-1.15%	3.77%	2.79%	1.63%	-0.80%	1.35%	0.53%	0.00%	-0.53%
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	0.00%	-2.24%	-3.05%	-0.79%	0.00%	2.38%	-0.78%	0.78%	0.00%	3.88%	1.49%
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1.91%	-1.17%	1.42%	-1.40%	6.64%	-3.78%	0.00%	0.69%	-0.92%	5.32%	-2.86%
28	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	3.11%	-2.41%	-0.62%	1.86%	4.27%	1.17%	-1.73%	0.59%	-0.58%	-0.59%	-1.78%
29	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-5.71%	-10.98%	-2.98%	-0.44%	5.73%	13.75%	-0.73%	5.54%	-2.10%	8.21%	8.25%
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-0.27%	-2.66%	-1.64%	-2.50%	2.56%	0.00%	-1.67%	3.39%	2.46%	1.87%	-3.40%
31	UNTR	United Tractors Tbk.	0.00%	-0.69%	-1.97%	-0.10%	-1.31%	0.92%	-1.31%	4.71%	-1.76%	-1.00%	-2.21%
32	UNWR	Unilever Indonesia Tbk.	-1.72%	-1.98%	-0.48%	-0.48%	1.68%	0.18%	-0.71%	2.44%	0.99%	-0.75%	-1.62%
33	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	-0.97%	-5.39%	-4.15%	4.32%	2.85%	4.79%	-1.44%	2.93%	-0.47%	4.29%	0.46%
34	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	-0.52%	-2.59%	-3.19%	0.55%	1.64%	0.00%	0.00%	4.30%	-1.55%	1.05%	3.11%
		Indeks LQ-45	-1.05%	-1.94%	-1.81%	-1.67%	1.89%	0.87%	-0.37%	2.41%	0.57%	1.03%	-1.49%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Abnormal Return												Avg. AR Before	Avg. AR After
			14-Mei-19	15-Mei-19	16-Mei-19	17-Mei-19	20-Mei-19	21-Mei-19	22-Mei-19	23-Mei-19	24-Mei-19	27-Mei-19	28-Mei-19			
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0.147%	1.942%	-4.265%	2.961%	-1.892%	4.241%	0.366%	1.233%	-2.133%	-0.637%	1.866%	-0.280%	0.143%	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	0.181%	1.692%	1.055%	0.153%	-3.943%	3.585%	2.373%	-4.131%	-0.071%	0.210%	3.211%	-0.245%	0.318%	
3	ANIM	Aneka Tambang Tbk.	1.687%	0.533%	-0.335%	-0.522%	0.347%	2.784%	0.368%	1.815%	-1.922%	0.337%	-1.212%	-0.333%	-0.123%	
4	ASII	Astra International Tbk.	0.697%	1.227%	-0.711%	0.561%	1.093%	0.584%	0.368%	-0.982%	0.485%	-1.730%	0.789%	0.574%	-0.214%	
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0.997%	1.305%	-1.489%	-0.226%	1.969%	0.621%	0.366%	0.245%	-0.482%	0.304%	2.370%	0.112%	0.561%	
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	3.959%	0.622%	-0.599%	2.490%	-2.707%	-0.866%	0.641%	-3.504%	-0.295%	-0.758%	6.436%	-0.831%	0.504%	
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.883%	1.530%	-0.259%	-1.286%	1.152%	1.244%	0.781%	2.528%	-0.571%	0.927%	-0.432%	0.604%	0.647%	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.666%	-1.921%	-1.318%	0.286%	5.117%	-4.577%	1.501%	1.401%	-0.139%	-1.248%	0.198%	-0.100%	0.343%	
9	ELSA	Elinsa Tbk.	0.090%	-0.371%	2.991%	-1.256%	-0.085%	-0.274%	0.368%	-2.411%	0.017%	-0.449%	3.235%	0.238%	0.152%	
10	EXCL	XL Axiata Tbk.	1.416%	-2.391%	-1.589%	0.887%	2.439%	-0.111%	0.756%	1.377%	1.254%	-0.316%	0.779%	0.152%	0.468%	
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0.322%	0.899%	1.683%	0.644%	-2.801%	-0.391%	0.609%	-2.792%	0.419%	-0.116%	-2.269%	0.149%	-1.073%	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1.313%	0.646%	3.907%	-2.702%	-1.085%	1.801%	0.931%	-0.042%	-0.828%	-0.260%	0.979%	0.416%	-0.216%	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	1.129%	-0.661%	-0.864%	-1.469%	-1.892%	1.968%	2.730%	-1.641%	2.101%	1.197%	-0.327%	-1.203%	0.812%	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.663%	-0.019%	-0.593%	0.029%	1.858%	-0.464%	0.368%	-0.011%	-2.133%	2.538%	-0.425%	0.388%	0.067%	
15	INDY	Indika Energy Tbk.	4.049%	-4.152%	-8.880%	5.514%	-1.069%	4.032%	0.022%	2.277%	7.638%	1.725%	-1.865%	-2.527%	1.951%	
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	0.161%	-0.517%	-1.974%	-2.262%	4.472%	6.827%	3.204%	3.762%	-4.835%	8.663%	3.705%	-0.089%	1.622%	
17	INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.	3.540%	-0.868%	-0.032%	-3.017%	-0.347%	1.624%	0.772%	1.487%	-1.218%	3.003%	3.243%	-0.145%	1.458%	
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.631%	-0.036%	-0.210%	-3.038%	-1.738%	4.065%	0.368%	-1.530%	-1.008%	-1.326%	1.198%	-0.876%	-0.460%	
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2.419%	-0.936%	-2.267%	-1.035%	3.664%	-0.114%	0.752%	-1.279%	-0.198%	-1.033%	2.606%	-0.599%	-0.131%	
20	LPPF	Malahari Department Store Tbk.	2.833%	0.324%	1.259%	2.770%	-0.529%	0.210%	1.760%	-0.508%	0.229%	-1.562%	0.427%	0.198%	-0.635%	
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	1.729%	-0.743%	3.187%	2.348%	2.162%	-1.515%	4.289%	0.105%	-1.798%	-1.033%	-2.236%	1.737%	-0.135%	
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	8.398%	-1.216%	-1.453%	5.039%	-1.348%	1.298%	0.897%	6.010%	1.856%	1.810%	6.099%	1.884%	3.355%	
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.568%	0.200%	-1.990%	-0.174%	-0.551%	0.985%	0.366%	0.446%	-1.834%	2.803%	-2.204%	0.011%	-0.084%	

24	PTBA	Bukti Asam Tbk.	4.795%	-2.976%	-1.296%	-0.467%	0.290%	-0.866%	1.791%	-1.358%	-0.571%	-1.033%	5.658%	0.069%	0.897%
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.019%	-5.730%	0.661%	5.436%	0.901%	0.765%	0.435%	-1.063%	-0.039%	-1.033%	0.962%	0.050%	-0.322%
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	1.053%	-0.297%	-1.246%	0.881%	-1.882%	1.515%	0.409%	-1.629%	-0.571%	2.843%	2.983%	-0.300%	0.644%
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2.963%	0.771%	3.229%	0.266%	4.743%	-4.643%	0.368%	-1.718%	-1.488%	4.291%	-1.366%	2.394%	0.017%
28	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	4.159%	-0.468%	1.190%	3.531%	2.376%	0.304%	1.367%	-1.822%	-1.156%	-1.622%	-0.284%	2.158%	-1.250%
29	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	4.661%	-9.043%	-1.171%	1.229%	3.835%	12.884%	0.365%	3.124%	-2.689%	7.181%	9.742%	-1.962%	3.403%
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0.788%	-0.718%	0.168%	-0.832%	0.672%	-0.866%	1.299%	0.979%	1.888%	0.833%	-1.912%	0.016%	0.088%
31	UNTR	United Tractors Tbk.	1.053%	1.256%	-0.165%	1.567%	-3.201%	0.053%	0.947%	2.302%	-2.332%	-2.029%	-0.722%	0.102%	-0.746%
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0.667%	-0.042%	1.331%	1.190%	-0.209%	-0.688%	0.340%	0.025%	0.415%	-1.780%	-0.129%	0.321%	-0.362%
33	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0.082%	-3.451%	-2.338%	5.992%	0.958%	3.920%	1.075%	0.516%	-1.045%	3.252%	1.948%	0.249%	0.719%
34	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	0.538%	-0.649%	-1.384%	2.218%	-0.253%	-0.866%	0.368%	1.890%	-2.117%	0.014%	4.600%	0.094%	0.951%
		Rata-rata	0.351%	-0.713%	-0.464%	0.825%	0.368%	1.149%	0.152%	0.150%	-0.446%	0.705%	1.402%	0.071%	0.383%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Volume (Lembar)												Listed Share (Lembar)
			14-Mei-19	15-Mei-19	16-Mei-19	17-Mei-19	20-Mei-19	21-Mei-19	22-Mei-19	23-Mei-19	24-Mei-19	27-Mei-19	28-Mei-19		
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	46837700	65521800	41379600	39289200	26879400	55039500	18810700	48887300	31953100	21527300	68587800	31985962000	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2888000	3566800	4526600	2817000	5681100	9019800	6570300	10234200	4809800	6467700	8727100	4014694920	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	66670300	100102600	52975400	36307200	49978300	65902900	49193900	62518900	84783700	75187700	56803700	24030764725	
4	ASLI	Astra International Tbk.	47782200	30786000	47245500	25102800	28865800	35020100	22967500	26460200	22372000	20859100	77066000	40483553140	
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	22960100	14413000	17587800	14841400	10952900	19474200	7703800	10985200	7480400	13712800	41984600	24408459120	
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	61805700	33327100	26353600	31602000	30764300	23717200	41549400	40493800	22819800	33984000	329200700	17791588878	
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	10966300	13449200	16852400	9784700	8397300	10288300	2209800	7303500	5667300	6606000	22322900	19246696192	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12557800	8922600	13155000	9480600	11122300	9921900	6307800	7707600	11496700	12022100	42883100	16398000000	
9	ELSA	Elinsa Tbk.	21980500	18850400	23581900	16077100	17820700	21588800	11941100	14201200	10454400	9816000	28876500	7298500000	



10	EXCL	XL Axialta Tbk.	15250000	14982700	6731200	7490000	9392800	5280300	2000400	10154800	7215000	9575700	4335000	10687960423
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.	1565300	1573700	1056200	814500	599800	893600	1000900	1168100	999300	855200	2751000	1924098000
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	5829500	6269800	11469100	3029000	2840200	2987200	2243500	3942700	2087200	2815700	11469100	11661908000
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	10707800	8995300	13422500	6789800	3982400	10487900	5638800	7793100	8450000	12297800	9698100	9996338720
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14284900	8574000	7602800	6890000	7418900	9653100	5867400	5311200	4276100	7857500	18328900	8780426500
15	INDY	Indika Energy Tbk.	9297200	16631500	16433400	1689200	6494000	9410300	4722200	10278700	18544700	10335600	15607300	5210192000
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8044000	5023500	6304100	5914400	8379500	8984800	8427200	8821500	7768300	7577100	21326800	5470992941
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2142300	2207500	1716500	2763600	2159600	2277200	896700	1211300	1453500	2145400	3881800	3881231699
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	1201700	944800	1495400	1058000	1395700	763100	436100	1132200	1245500	390800	487800	1129925000
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	31724800	29428800	26297800	33258400	24935600	12531500	9887200	14773900	10313000	17398400	65365400	46875122110
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	11872900	10485800	4528200	4934200	5753300	13159200	5360800	5485800	6205600	4723900	10615200	2917918080
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	15562400	6406100	6269700	6640300	20395800	10229600	18244100	21185700	11234300	7680700	34824900	17899338147
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	90799000	89228600	41292500	33806300	27323600	60274800	24138700	85345400	53052000	72118300	125039400	14276103500
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	47625500	37145300	36411100	26865000	34115000	34267400	16200100	34883600	32618000	67501900	93654300	24241508196
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.	55003800	35715000	30683700	36491200	48074300	35060000	23406500	44323400	31992900	20297400	63191500	11520669250
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.	81358000	68577400	35166400	80410600	35325300	33149500	7598000	53310000	20482000	30617900	32766500	6199897354
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	37806700	20662400	26816200	21600900	18160900	39908100	12190100	29861400	34349500	73070500	92471600	48159602400
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9073700	12377500	9123200	7350100	6658300	10817900	2243700	6045300	4327400	8241700	11674100	5931520000
28	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	157736400	13150700	116968600	297394600	434122900	335618900	18153900	9050600	3524100	7660100	18461400	20452176844
29	TKIM	Pabrik Kerat Tjiwi Kimia Tbk.	3403700	2453600	1773600	1467700	2047100	3517100	2184700	2556800	2123200	2103700	7654400	3113223570
30	TLKM	Talekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	77483200	57596600	107366200	94437400	82354400	106104000	63887000	113281100	87594500	87146600	322246900	99062216600
31	UNTR	United Tractors Tbk.	3282700	2983300	5102400	3766600	5965300	6887900	2159400	3830600	2608400	2645200	8817600	3730135136
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2439700	3171600	3703500	2744100	2438600	2526700	1067200	2060900	1334200	1797400	13438400	7630000000
33	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	36039000	30566000	32898400	59275200	33048400	38324900	12387000	42724900	18634000	25129200	30310500	8969951972
34	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	53818900	59515300	35297800	23812000	39188300	47139100	20415000	46548200	24306200	28628200	68803700	26361157534

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

No	Kode Perusahaan	Trading Volume Activity														Avg. TVA Before	Avg. TVA After
		14-Mei-19	15-Mei-19	16-Mei-19	17-Mei-19	20-Mei-19	21-Mei-19	22-Mei-19	23-Mei-19	24-Mei-19	27-Mei-19	28-Mei-19					
1	ADRO	0.146%	0.205%	0.129%	0.123%	0.084%	0.172%	0.059%	0.153%	0.100%	0.067%	0.214%	0.138%	0.119%			
2	AKRA	0.072%	0.089%	0.113%	0.070%	0.142%	0.225%	0.164%	0.255%	0.120%	0.161%	0.217%	0.097%	0.183%			
3	ANTM	0.277%	0.417%	0.220%	0.151%	0.208%	0.274%	0.205%	0.260%	0.353%	0.313%	0.236%	0.255%	0.273%			
4	ASII	0.118%	0.076%	0.117%	0.062%	0.071%	0.087%	0.057%	0.065%	0.055%	0.052%	0.190%	0.089%	0.084%			
5	BBCA	0.094%	0.059%	0.072%	0.061%	0.045%	0.080%	0.032%	0.045%	0.031%	0.056%	0.172%	0.066%	0.067%			
6	BRPT	0.347%	0.187%	0.148%	0.178%	0.173%	0.133%	0.234%	0.228%	0.128%	0.191%	1.850%	0.207%	0.526%			
7	BSEI	0.057%	0.070%	0.088%	0.051%	0.044%	0.053%	0.011%	0.038%	0.029%	0.034%	0.116%	0.062%	0.046%			
8	CPIN	0.077%	0.054%	0.080%	0.058%	0.068%	0.061%	0.038%	0.047%	0.070%	0.073%	0.262%	0.067%	0.098%			
9	ELSA	0.301%	0.258%	0.323%	0.220%	0.244%	0.296%	0.164%	0.195%	0.143%	0.134%	0.368%	0.269%	0.201%			
10	EXCL	0.143%	0.140%	0.063%	0.070%	0.088%	0.049%	0.019%	0.095%	0.068%	0.090%	0.041%	0.101%	0.062%			
11	GGRM	0.081%	0.082%	0.055%	0.042%	0.031%	0.046%	0.052%	0.061%	0.052%	0.044%	0.143%	0.058%	0.070%			
12	ICBP	0.050%	0.054%	0.098%	0.026%	0.024%	0.026%	0.019%	0.034%	0.018%	0.024%	0.098%	0.050%	0.039%			
13	INCO	0.108%	0.090%	0.135%	0.068%	0.040%	0.106%	0.057%	0.078%	0.065%	0.124%	0.098%	0.088%	0.088%			
14	INDF	0.163%	0.098%	0.087%	0.078%	0.084%	0.110%	0.067%	0.060%	0.049%	0.089%	0.209%	0.102%	0.095%			
15	INDY	0.178%	0.317%	0.315%	0.324%	0.125%	0.181%	0.091%	0.197%	0.356%	0.198%	0.300%	0.252%	0.228%			
16	INKP	0.147%	0.092%	0.115%	0.108%	0.153%	0.164%	0.154%	0.161%	0.142%	0.138%	0.390%	0.123%	0.197%			
17	INTP	0.058%	0.060%	0.047%	0.075%	0.059%	0.062%	0.024%	0.033%	0.039%	0.058%	0.105%	0.060%	0.052%			
18	ITMG	0.106%	0.084%	0.132%	0.094%	0.124%	0.068%	0.039%	0.100%	0.110%	0.035%	0.043%	0.108%	0.065%			
19	KLBF	0.068%	0.063%	0.056%	0.071%	0.053%	0.027%	0.021%	0.032%	0.022%	0.037%	0.139%	0.062%	0.050%			
20	LPPF	0.407%	0.359%	0.155%	0.169%	0.197%	0.451%	0.184%	0.188%	0.213%	0.162%	0.364%	0.258%	0.222%			
21	MEDC	0.087%	0.036%	0.035%	0.037%	0.114%	0.057%	0.102%	0.119%	0.063%	0.043%	0.195%	0.062%	0.104%			
22	MNCN	0.636%	0.625%	0.289%	0.237%	0.191%	0.422%	0.169%	0.598%	0.372%	0.505%	0.876%	0.396%	0.504%			
23	PGAS	0.196%	0.153%	0.150%	0.111%	0.141%	0.141%	0.067%	0.143%	0.135%	0.278%	0.386%	0.150%	0.202%			
24	PTBA	0.477%	0.310%	0.266%	0.317%	0.417%	0.304%	0.203%	0.385%	0.278%	0.176%	0.549%	0.358%	0.318%			
25	PTPP	1.312%	1.106%	0.567%	1.297%	0.570%	0.535%	0.123%	0.860%	0.330%	0.494%	0.529%	0.970%	0.467%			

26	PWON	0.079%	0.043%	0.056%	0.045%	0.038%	0.083%	0.025%	0.062%	0.071%	0.152%	0.192%	0.052%	0.100%
27	SMGR	0.153%	0.209%	0.154%	0.124%	0.112%	0.182%	0.038%	0.102%	0.073%	0.139%	0.197%	0.150%	0.110%
28	SRIL	0.771%	0.064%	0.572%	1.454%	2.123%	1.641%	0.089%	0.044%	0.017%	0.037%	0.090%	0.997%	0.056%
29	TKIM	0.109%	0.079%	0.057%	0.047%	0.066%	0.113%	0.070%	0.082%	0.068%	0.068%	0.246%	0.072%	0.107%
30	TLKM	0.078%	0.058%	0.108%	0.095%	0.083%	0.107%	0.064%	0.114%	0.088%	0.088%	0.325%	0.085%	0.136%
31	UNTR	0.088%	0.080%	0.137%	0.101%	0.160%	0.185%	0.058%	0.103%	0.070%	0.071%	0.236%	0.113%	0.108%
32	UNVR	0.032%	0.042%	0.049%	0.036%	0.032%	0.033%	0.014%	0.027%	0.017%	0.024%	0.176%	0.038%	0.052%
33	WIKA	0.402%	0.341%	0.367%	0.661%	0.368%	0.427%	0.138%	0.476%	0.208%	0.280%	0.338%	0.428%	0.288%
34	WSBP	0.204%	0.226%	0.134%	0.090%	0.149%	0.179%	0.077%	0.177%	0.092%	0.109%	0.261%	0.161%	0.143%
	Rata-rata	0.224%	0.117%	0.158%	0.199%	0.195%	0.208%	0.086%	0.165%	0.120%	0.134%	0.229%	0.190%	0.161%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

### Lampiran 3: Hasil Olahdata

#### DESCRIPTIVE STATISTICS

18

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Avg. Abnormal Return Sebelum	34	-2.527	2.394	.07127	.985087
Avg. Abnormal Return Sesudah	34	-1.250	3.403	.39287	1.030787
Valid N (listwise)	34				

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Avg. TVA Sebelum	34	.038	.997	.19247	.225325
Avg. TVA Sesudah	34	.039	.526	.16059	.130272
Valid N (listwise)	34				

3  
**ONE-SAMPLE T-TEST ABNORMAL RETURN**

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
14 Mei 2019	34	.35079	2.644707	.453563
15 Mei 2019	34	-.71345	2.248641	.385639
16 Mei 2019	34	-.46371	2.332242	.399976
17 Mei 2019	34	.81490	2.402955	.412103
20 Mei 2019	34	.36785	2.338128	.400986
21 Mei 2019	34	1.14906	3.118396	.534800
22 Mei 2019	34	.15238	1.369260	.234826
23 Mei 2019	34	.15012	2.166153	.371492
24 Mei 2019	34	-.44562	2.016750	.345870
27 Mei 2019	34	.70543	2.487686	.426635
28 Mei 2019	34	1.40205	2.833066	.485867

11

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
14 Mei 2019	.773	33	.445	.350788	-.57199	1.27357
15 Mei 2019	-1.850	33	.073	-.713452	-1.49804	.07114
16 Mei 2019	-1.159	33	.255	-.463708	-1.27747	.35005
17 Mei 2019	1.977	33	.056	.814898	-.02353	1.65333
20 Mei 2019	.917	33	.366	.367847	-.44796	1.18366
21 Mei 2019	2.149	33	.039	1.149057	.06100	2.23712
22 Mei 2019	.649	33	.521	.152380	-.32538	.63014
23 Mei 2019	.404	33	.689	.150119	-.60569	.90593
24 Mei 2019	-1.288	33	.207	-.445622	-1.14930	.25806
27 Mei 2019	1.653	33	.108	.705435	-.16256	1.57343
28 Mei 2019	2.886	33	.007	1.402055	.41355	2.39056

**1**  
**PAIRED T-TEST AAR**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Avg. Abnormal Return Sebelum	.07127	34	.985087	.168941
Avg. Abnormal Return Sesudah	.39287	34	1.030787	.176778

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Avg. Abnormal Return Sebelum & Avg. Abnormal Return Sesudah	34	-.314	.070

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Avg. Abnormal Return Sebelum - Avg. Abnormal Return Sesudah	-.321598	1.634342	.280287	-.891847	.248650	-1.147	33	.259

**1**  
**PAIRED T-TEST TVA**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Avg. TVA Sebelum	.19247	34	.225325	.038643
Avg. TVA Sesudah	.16059	34	.130272	.022342

6

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Avg. TVA Sebelum & Avg. TVA Sesudah	34	.495	.003

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Avg. TVA Sebelum - Avg. TVA Sesudah	.031882	.196676	.033730	-.036741	.100506	.945	33	.351

# REAKSI PASAR DARI PENGUMUMAN REKAPITULASI NASIONAL HASIL PERHITUNGAN SUARA PEMILU 2019 (STUDI PADA INDEKS LQ-45)

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.eddyelly.com">www.eddyelly.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repo.pusikom.com">repo.pusikom.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://missrieyanti.blogspot.com">missrieyanti.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

[eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id)



9	Internet Source	1 %
10	<a href="https://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
13	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
16	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://danielstephanus.wordpress.com">danielstephanus.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	

<1 %

21

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

22

[repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

<1 %

24

[jimfeb.ub.ac.id](http://jimfeb.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[ocs.unud.ac.id](http://ocs.unud.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[e-journal.polnes.ac.id](http://e-journal.polnes.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[journal.stieken.ac.id](http://journal.stieken.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[jokosuyono.dosen.narotama.ac.id](http://jokosuyono.dosen.narotama.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

31

[ejournal.unikama.ac.id](http://ejournal.unikama.ac.id)

Internet Source

<1 %

32	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://eprints.ummetro.ac.id">eprints.ummetro.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1 %
37	<a href="http://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id">ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
40	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
41	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://library.universitaspertamina.ac.id">library.universitaspertamina.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	Muhammad Irfan Ibrahim, Jullia Titaley, Tohap Manurung. "Analisis Keakuratan Capital Asset	<1 %

# Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam Memprediksi Expected Saham pada LQ45", d'CARTESIAN, 2017

Publication

44

Submitted to UPN Veteran Yogyakarta

Student Paper

<1 %

45

[jurnalindustri.petra.ac.id](http://jurnalindustri.petra.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[salispsiko.files.wordpress.com](http://salispsiko.files.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

47

Submitted to Earl Haig Secondary School

Student Paper

<1 %

48

Kamphol Panyagometh. "The Effects of Pandemic Event on the Stock Exchange of Thailand", Economies, 2020

Publication

<1 %

49

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

52

[www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)

Internet Source

<1 %

53

[darinqonitah.blogspot.com](http://darinqonitah.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

54

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

55

123dok.com

Internet Source

<1 %

56

Submitted to Rochester Adams High School

Student Paper

<1 %

57

Galuh Artika Febriyanti. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)", Indonesia

Accounting Journal, 2020

Publication

<1 %

58

Dwi Cahyaningdyah, Nidya Arum Cahyasani.

"Analisis Reaksi Pasar Modal Atas

Pengumuman Kenaikan BI Rate Tanggal 12

November 2013", Jurnal Maksipreneur:

Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship,

2017

Publication

<1 %

59

Submitted to Universitas Jenderal Achmad

Yani

Student Paper

<1 %

60

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

61	<a href="http://contohskripsilengkap.wordpress.com">contohskripsilengkap.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://lib.uin-malang.ac.id">lib.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://adln.lib.unair.ac.id">adln.lib.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://digilib.ekonomiuntagsmg.ac.id">digilib.ekonomiuntagsmg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://m.merdeka.com">m.merdeka.com</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://durrotun-nasichah.blogspot.com">durrotun-nasichah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	<1 %

73

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

<1 %

74

Gregorius Paulus Tahu. "REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PELEMAHAN RUPIAH TERHADAP DOLAR AS", WIDYA MANAJEMEN, 2018

Publication

<1 %

75

Gunawan Jamaludin, Sri Mulyati, Trisandi Eka Putri. "COMPARATIVE ANALYSIS OF INDONESIA CAPITAL MARKET REACTION BEFORE AND AFTER ANNOUNCEMENT OF PRESIDENTIAL ELECTIONS UNITED STATES 2016 DONALD TRUMP (Event Studies On Shares Member Index LQ-45)", ACCRUALS, 2018

Publication

<1 %

76

[adoc.pub](http://adoc.pub)

Internet Source

<1 %

77

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# REAKSI PASAR DARI PENGUMUMAN REKAPITULASI NASIONAL HASIL PERHITUNGAN SUARA PEMILU 2019 (STUDI PADA INDEKS LQ-45)

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---